

## **Kesenjangan Upah Antar Gender Pekerja Formal dan Informal di Indonesia = Gender Wage Gap in Formal and Informal Workers in Indonesia**

Lusiyanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920560181&lokasi=lokal>

---

### **Abstrak**

Kesetaraan gender masih menjadi isu global di berbagai negara. Sampai saat ini belum ada negara di dunia yang benar-benar telah mencapai kesetaraan gender, termasuk negara maju sekalipun. Unsur participation and opportunity in economic masih cukup rendah jika dibandingkan dengan capaian dari unsur pendidikan dan kesehatan antar gender (Global Gender Gap Index, 2020). Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dari sisi kesenjangan upah antar gender yang terjadi pada pekerja formal dan pekerja informal, baik secara upah rata-rata maupun dalam distribusi upah secara keseluruhan. Unit analisis dalam penelitian ini sebanyak 221.666 pekerja dari Sakernas Agustus 2019. Analisis yang digunakan yaitu metode dekomposisi Blinder- Oaxaca dan regresi kuantil. Sebelum sampai pada analisis dilakukan pemodelan probit untuk mengatasi selectivity bias. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesenjangan upah pada pekerja informal jauh lebih tinggi dibandingkan pekerja formal, baik secara upah rata-rata maupun dalam distribusi upah secara keseluruhan. Dekomposisi upah juga menunjukkan masih tingginya kontribusi faktor diskriminasi di pasar kerja. Dalam distribusi upah secara keseluruhan, kesenjangan upah antar gender pekerja formal memiliki pola glass ceiling effect, sedangkan pada pekerja informal sticky floor effect. ....Gender equality is still a global issue in many countries. Until now, no country in the world has truly achieved gender equality, including even developed countries. The element of participation and opportunity in economics is still quite low when compared to the achievements of the education and health elements (Global Gender Gap Index, 2020). Therefore, this study aims to analyze the gender wage gap in formal workers and informal workers, both in average wages and in the overall wage distribution. The unit of analysis in this study was 221,666 workers from Sakernas in August 2019. The analysis used was the Blinder-Oaxaca decomposition method and quantile regression. Prior to the analysis, probit modeling was carried out to overcome selectivity bias. The results show that the gender wage gap for informal workers is much higher than for formal workers, both in average wages and in the overall wage distribution. Wage decomposition also shows the high contribution of discrimination factors in the labor market. In the overall wage distribution, the wage gap between genders for formal workers has a glass ceiling effect pattern, while for informal workers it has a sticky floor effect.